

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisa dan percepatan yang dilakukan pada proyek pembangunan Gedung A USB SMP N 47 Padang yaitu :

- A. Dari analisa data yang dilakukan, untuk biaya normal pekerjaan pada penambahan jam kerja (Lembur) dan penambahan tenaga kerja didapat Rp 2.350.790.000,00. Pada alternative penambahan jam kerja (Lembur) terdapat biaya crash sebesar Rp. 2.601.379.375,00 dengan penambahan biaya Rp. 250.589.375,00. Dan pada alternative penambahan tenaga kerja terdapat biaya crash Rp. 2.413.830.000,00 terdapat penambahan biaya sebesar Rp. 110.770.000,00. Maka dari itu dalam pelaksanaan pekerjaan yang efektif digunakan yaitu metode percepatan dengan alternative penambahan tenaga kerja. Dikarenakan pada metode percepatan penambahan tenaga kerja terdapat kenaikan biaya upah tenaga kerja tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan penambahan jam kerja (Lembur). Akan tetapi semua membutuhkan pertimbangan dengan matang dalam pengambilan keputusan, dan juga harus menyesuaikan situasi dan kondisi dilapangan seperti ketersediaan tenaga kerja, biaya operasional dan mobilisasi juga harus diperhitungkan.
- B. Dengan adanya keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan Unit Sekolah Baru SMP N 47 Padang, dilakukan upaya percepatan dengan *Crashing Program*. Dari hasil analisa, maka didapat alternative penambahan tenaga kerja.

5.2. Saran

- A. Pada kenyataannya pelaksanaan proyek yang dilaksanakan di lapangan terkadang tidak selalu berjalan sesuai yang direncanakan, berbagai faktor yang menyebabkan kendala yang terjadi di lapangan seperti terjadinya keterlambatan. Untuk itu alangkah baiknya pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut harus saling bekerja sama dalam merealisasikan proyek agar pekerjaan menjadi lebih optimal. Dalam hal ini juga pelaku yang terlibat pada proyek harus

segera mengambil tindakan-tindakan yang pasti dalam menanggulangi terjadinya kendala selama pelaksanaan proyek berlangsung.

- B. Keterlambatan merupakan salah satu dari kendala yang terjadi pada proyek. dalam mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek dilakukan upaya percepatan dengan melakukan alternative penambahan tenaga kerja, tidak hanya itu pada beberapa item pekerjaan tertentu juga bisa dilakukan alternative penambahan jam kerja (lembur). Semua yang dilakukan tentunya memiliki pertimbangan masing-masing sesuai kebutuhan pada pelaksanaan proyek, agar pelaksanaan proyek berjalan lebih efektif dan tidak memakan biaya yang terlalu besar. Dalam hal ini penulis berharap ada yang membahas tentang efektifitas dan efisiensi dari penggabungan penambahan jam kerja (lembur) dan juga penambahan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, T. K. (2021). Rescheduling Proyek Pembangunan Jembatan Palu V Menggunakan Microsoft Project. *Civil Engineering Journal on Research and Development*, 53-58.
- Aslinda Armalisa, D. T. (2018). Metode Crashing Terhadap Penambahan Jam Kerja Optimum Pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 1-18.
- Cahya, N. K. (2020). ANALISA PERCEPATAN PROYEK MENGGUNAKAN METODE CRASHING PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GIS 150 kV KEMBANGAN II JAKARTA . 185-190.
- Cindy G. Salindeho¹, P. A. (2022, Agustus). Optimasi Waktu Dan Biaya Menggunakan Metode Time Cost Trade Off Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Tondano–Kembes–Manado Seksi II. *TEKNO*, 20, 135-143.
- Hafifah Nur¹, A. Y. (2023). ANALISA PERCEPATAN WAKTU BIAYA PROYEK MENGGUNAKAN PENAMBAHAN JAM KERJA DENGAN *METODE TIME COST TRADE OFF* PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN KEMENTERIAN KEUANGAN SATKER KPPBC TMP C JAYAPURA. *SEMINAR NASIONAL TEKNIK SIPIL 2023*, 38-47.
- S., I. K. (2018). Penjadwalan Kembali Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pada Pembangunan Bangunan Atas Jembatan Beton. *Paduraksa*, 196-209.
- Sandar Fadhil Samosir¹, S. H. (2022). ANALISA PERCEPATAN PROYEK MENGGUNAKAN METODE CRASHING DENGAN ALTERNATIF SHIFT KERJA. *Publikasi Oleh Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara*, 5, 63-70.
- Wiwik Wiharti, L. A. (2022). Rescheduling Proyek Gedung Serba Guna PLBN Entikong Kalimantan Barat Dengan Metode Fast Tracking. *Student Jurnal Gelagar*, 50-57.